

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, kualitas pelayanan, kelompok referensi, dan motivasi terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta. Pengumpulan data oleh responden dilakukan selama tiga hari dari tanggal 25 Juni sampai 28 Juni 2018. Data penelitian ini dianalisis dengan kuantitatif dan untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan *inner model* atau pengukuran dengan *partial least square* (PLS).

Setelah melakukan analisis data maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah bank syariah memilih bank syariah di bandingkan bank konvensional karena terdapat sistem bagi hasil di mana sistem ini tidak dimiliki oleh bank konvensional.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai *p-value* sebesar 0,012 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah bank syariah memilih bank syariah karena mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank syariah.
3. Kelompok referensi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dengan nilai *p-value* 0,464 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketika calon nasabah meminta pendapat kepada keluarga, teman, dan semua orang yang berada di sekitarnya untuk memilih
4. Motivasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai *p-value* 0,013 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

motifasi yang timbul dari dalam diri nasabah untuk menghindari riba yang di larang dalam agamanya berpengaruh dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

Dalam penelitian ini variabel bagi hasil memiliki kontribusi paling besar di banding dengan ketiga variabel lainnya yaitu variabel kualitas pelayanan, variabel kelompok referensi, variabel motivasi terhadap variabel (y) keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai *t-statistic* sebesar 4.933 yang artinya lebih besar dari 1,96.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu bagi hasil, kualitas pelayanan, kelompok referensi, dan motivasi dan tidak menggunakan variabel modderasi atau variabel mediasi. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan objek sejenis disarankan supaya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel atau meneliti variabel-variabel lainnya serta di tambahkan menggunakan variabel moderasi atau variabel mediasi yang berhubungan dengan keputusann menjadi nasabah bank syariah.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel nasabah Bank BNI Syariah segai sampel data yang di gunakan. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk mengambil sampel penelirtian lebih dari satu bank

C. Saran

Selanjutnya penulis akan memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan sehubungan dengan masalah yang di bahas.

1. Perbankan Syariah

Saat ini perbankan syariah sudah cukup baik dalam hal kinerjanya, tetapi tidak dapat dipungkiri pada kenyataannya perbankan syariah masih banyak kekurangan dan kendala selain itu perbankan syariah juga memiliki pesaing yang telah lama berkecimpung di dunia perbankan. Untuk meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah hendaknya bank syariah meningkatkan mutu dan kualitasnya salah satunya adalah kesyariahan produk-produk yang ditawarkan sehingga masyarakat yang menabung di bank syariah dengan tujuan menghindari praktik riba benar-benar percaya terhadap bank syariah, selain itu ternyata masyarakat sangat memperhatikan faktor bagi hasil pada perbankan syariah yang di mana faktor ini tidak pernah di tawarkan oleh perbankan konvensional merupakan daya tarik calon nasabah untuk menjadi nasabah bank syariah. Disisi lain lokasi bank syariah saat ini juga masih dirasa kurang sehingga perlu ditingkatkan lagi sehingga nasabah bisa melakukan transaksi dengan mudah dan nyaman.

2. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian yang selanjutnya di harapkan untuk menambah sampel nasabah bank tidak hanya dari satu nasabah perbankan saja, tetap menggunakan variabel kelompok referensi karena dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara penelitian yang sebelumnya, menambah metode penelitian dengan menggunakan variabel moderasai atau variabel mediasi di antara variabel Y dan variabel X, mencantumkan kembali indikator indikator yang memiliki kontribusi terbesar kepada variabel latennya.